

**RANGKAIAN ELEKTRONIK DAN MOTIF KAWUNG
SEBAGAI SUMBER PENCIPTAAN KAIN PANJANG**



KARYA SENI

Nining Harjanti

1011510022

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

**RANGKAIAN ELEKTRONIK DAN MOTIF KAWUNG
SEBAGAI SUMBER PENCIPTAAN KAIN PANJANG**



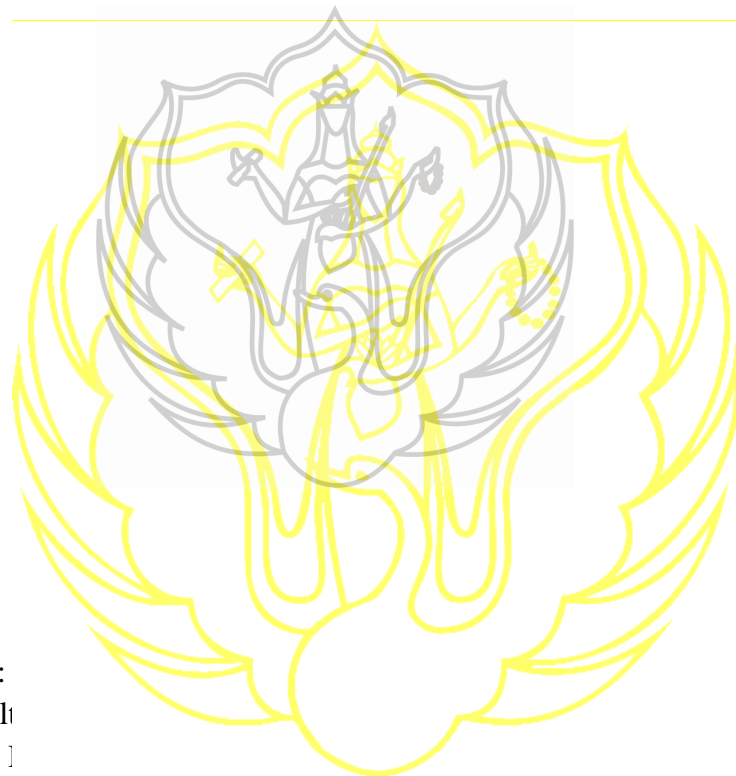
Nining Harjanti

1011510022

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

Tugas Akhir Penciptaan Kriya Seni berjudul:
**RANGKAIAN ELEKTRONIK DAN MOTIF KAWUNG SEBAGAI
SUMBER PENCIPTAAN KAIN PANJANG** diajukan oleh Nining Harjanti,
NIM 1011510022, Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa &
Institit Seni Indonesia Yogyakarta, telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institit Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 29 januari
2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Suryo Tri Widodo, S.Sn, M.Hum.
Pembimbing I/Anggota



MA.

um.

n Studi

Mengetahui:
Dekan Fakultas
Institut Seni I

Dr. Suastiwi Triatmojo, M. Des.
NIP 19590802 198803 2 002

MOTTO

*Apa yang diraih saat ini adalah cerminan masa lalu
Masa lalu adalah guru untuk mencapai keberhasilan dimasa depan*

*Lebih baik bertindak tetapi gagal
Dari pada takut gagal tidak melakukan apapun*

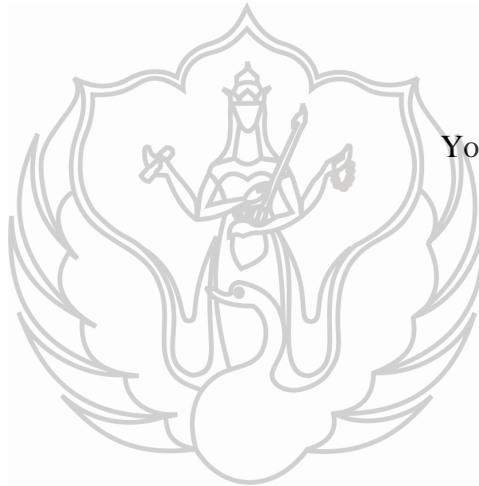
*Bersama dalam melangkah meringankan beban seberat apapun
Sendiri dalam melangkah melelahkan jiwa dan raga*

*Berjalan dikarang yang tajam membuat selalu waspada dan terjaga
Selalu melangkah dengan doa segala godaan dan halangan akan dihindarkan*

Tidak ada manusia yang berhasil tanpa campur tangan Tuhan

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 14 Januari 2015

Nining Harjanti

KATA PENGANTAR

Pertama, penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang maha kasih karena telah memberikan karunia dan petunjuknya kepada penulis untuk menyelesaikan laporan tugas akhir di Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama proses pembuatan tugas akhir, penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak berupa bimbingan dan arahan. Kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Suastiwi Triatmojo, M. Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
3. Arif Suharson, S.sn, M.Sn selaku Ketua Jurusan Kriya.
4. Suryo Tri Widodo, S.Sn, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Isbandono Hariyanto, S.Sn., MA. Selaku dosen pembimbing II
6. Drs. I Made Sukanadi, M. Hum. selaku *Cognate* Tugas Akhir.
7. Drs. I Made Sukanadi, M. Hum. selaku Dosen Wali.
8. Seluruh dosen dan staf karyawan Jurusan Kriya Seni.
9. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan semangat dukungan membantu penulis dalam doa dan dana.
10. Mas Setyo nugroho (black), mb Desi Puji Lestari, mb Erna Triwidarti dan keponakan tersayang yang memberikan inspirasi, dukungan, semangat dan dana.
11. Pak Purnomo Batik Kalpiko Taman sari
12. Budhe Suwarni (Soto Bebek Ny.Suwarni) yang selalu memberikan semangat dan dukungan

13. Seseorang yang berada dibalik layar yang selalu memberikan semangat dan dukungan Triyanto (Mogol)
14. Rian Hidayat (sayur lodeh) DKV yang memberikan inspirasi poster dan catalog.
15. Gilang handycraf yang telah membantu pembuatan spanram
16. Konco guyub Wahyu Ardiantoko (cungkring) dan Agus Rianto (bogel)
17. Keluarga besar RKS (Rombongan Kurang Sobo) alumni SMP N 1 Prambanan Sleman 2006.
18. Teman-teman kriya 2010 Eko Yudi Andi, Fidyah Fafa Atmaja, Paskasius Kalis Legi, Risqi Setyawan, Faizah, Roisul dan teman-teman yang lain telah menyediakan waktunya untuk membantu mencari referensi dan mengantarkan ke berbagai tempat. Semoga dari bimbingan dan bantuan dari semuanya yang telah diberikan, mendapat imbalan berkat dari Tuhan.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini, penulis sadari masih jauh dari sempurna, bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan agar diberikan kritik dan saran sehingga menjadi dorongan dan motivasi kepada penulis untuk dapat meningkatkan kemampuan dan penulisan yang lebih baik. Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis, pihak lain yang membacanya dan bagi kalangan akademis sebagai bahan referensi.

Yogyakarta, 14 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | I |
| HALAMAN PENGESAHAN | II |
| HALAMAN MOTTO | III |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | IV |
| KATA PENGANTAR | V |
| DAFTAR ISI | VII |
| DAFTAR TABEL | IX |
| DAFTAR GAMBAR | X |
| INTISARI (ABSTRAK) | XII |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan dan Manfaat | 4 |
| D. Metode Pendekatan dan Penciptaan | 5 |
| BAB II. KONSEP PENCIPTAAN | 6 |
| A. Sumber Penciptaan | 6 |
| B. Landasan Teori | 8 |
| BAB III. PROSES ENCIPTAAN | 11 |
| A. Data Acuan | 11 |
| B. Analisis | 16 |
| C. Rancangan Karya | 18 |
| D. Proses Perwujudan | 21 |

| | |
|--------------------------------|----|
| E. Kalkulasi Harga Bahan | 30 |
| BAB IV. TINJAUAN KARYA | 46 |
| BAB V. PENUTUP | 57 |
| A. Kesimpulan | 57 |
| B. Saran..... | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Rangkaian Sensor Warna..... | 30 |
| Tabel 2. Penetas Telur Otomatis..... | 32 |
| Tabel 3. Kabel Tester..... | 34 |
| Tabel 4. Tachometer | 36 |
| Tabel 5. Timer pengusir Nyamuk..... | 38 |
| Tabel 6. Lampu Darurat Otomatis..... | 39 |
| Tabel 7. Panic Alarm..... | 41 |
| Tabel 8. Pengendali Pompa Air..... | 43 |
| Tabel 9. Kalkulasi Biaya Keseluruhan..... | 45 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 01. Lampu Darurat Otomatis | 11 |
| Gambar 02. Kawung | 12 |
| Gambar 03. Rangka Kawung..... | 12 |
| Gambar 04. Rangkaian Elektronik Panic Alarm | 13 |
| Gambar 05. Rangkaian Elektronik Timer Pengusir Nyamuk..... | 13 |
| Gambar 06. Rangkaian Elektronik Kabel Tester..... | 14 |
| Gambar 07. Rangkaian Elektronik Tachometer | 14 |
| Gambar 08. Rangkaian Elektronik Sensor Warna..... | 15 |
| Gambar 09. Rangkaian Elektronik Penetas Telur Otomatis..... | 15 |
| Gambar 10. Sketsa Terpilih Satu “Lampu Darurat Otomatis” | 18 |
| Gambar 11. Sketsa Terpilih Dua “Timer Pengusir Nyamuk” | 18 |
| Gambar 12. Sketsa Terpilih Tiga “Rangkaian Sensor Warna” | 19 |
| Gambar 13. Sketsa Terpilih Empat “Kabel Terster” | 19 |
| Gambar 14. Sketsa Terpilih Lima “Tachometer” | 19 |
| Gambar 15. Sketsa Terpilih Enam “Panic Alarm” | 20 |
| Gambar 16. Sketsa Terpilih Tujuh “Pengendali Pompa Air”..... | 20 |
| Gambar 17. Sketsa Terpilih Delapan “Penetas Telur Otomatis”..... | 20 |
| Gambar 18. Kompor | 21 |
| Gambar 19. Wajan..... | 22 |
| Gambar 20. Canting..... | 22 |
| Gambar 21. Kuas | 23 |
| Gambar 22. Kain Primisima | 24 |
| Gambar 23. Malam Batik | 24 |

| | |
|---|----|
| Gambar 24. Warna Batik | 25 |
| Gambar 25. Vinil | 26 |
| Gambar 26. Pemolaan Kain Primisima | 26 |
| Gambar 27. Pencantingan Pertama..... | 27 |
| Gambar 28. Proses Pencantingan Setelah Diwarna..... | 27 |
| Gambar 29. Proses Pewarnaan | 29 |
| Gambar 30. Pelorodan | 29 |



INTISARI

Rangkaian Elektronik dan motif kawung merupakan perpaduan antara tradisi modern dan tradisional. Kini Rangkaian Elektronik dan motif kawung seakan dipadukan menjadi satu. Semakin banyak desain yang berkembang berani menciptakan inovasi atau pembaharuan dalam memberikan sentuhan pada motif batik. Rangkaian Elektronik dan motif kawung sebagai sumber ide pembuatan karya tugas akhir ini. Memadukan kedua bentuk dan pengembangannya, tentunya menyuguhkan pandangan yang lebih berkembang dalam dunia batik.

Melalui eksplorasi, perancangan dan perwujudan, sebagai langkah utama dalam penciptaan karya seni Rangkaian Elektronik dan motif kawung di kemas dalam satu bentuk karya yang menekankan nilai tradisional. Walaupun sudah dimasukkan dalam motif modern. Penciptaan ini juga menggunakan pendekatan tanda atau simbol sebagai ciri manusia yang selalu di gunakan manusia sebagai perwakilan kata.

Penciptaan tugas akhir ini menghasilkan delapan karya yang diwujudkan melalui karya-karya ini sebenarnya merupakan sebuah luapan dalam berkreasi, memadukan Rangkaian Elektronik dan motif kawung dalam kain panjang. Secara kekaryaannya ini merupakan sebuah kontribusi nyata penulis dalam memberikan nuansa baru baik secara ide maupun visual karya kriya tekstil di dalam lingkungan akademis penulis. Tentunya karya-karya ini menjadi batu tapal khususnya penulis dan pembaca dalam berkarya kedepannya.

Kata kunci: Rangkaian Elektronik, Motif Kawung, kain Panjang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kehidupan manusia tidak terlepas dari rangkaian elektronik, dari kerumitan rangkaian elektronik maka dapat digabungkan ke dalam motif batik batik. Rangkaian elektronik itu jika diperhatikan dengan seksama sangatlah menyenangkan karena menyimpan berbagai macam bentuk yang mengandung nilai seni. Perpaduan antara rangkaian elektronik dan motif batik tradisional merupakan pemikiran yang baru, karena memadankan dan menyelaraskan bentuk bukanlah hal yang mudah. Memasukan unsur motif kawung ke dalam motif rangkaian elektronik untuk memperindah karya seni, menunjukkan bahwa motif kawung dapat dipadukan dengan rangkaian elektronik.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia rangkaian elektronik memiliki arti yang terpisah. Rangkaian adalah hasil merangkai, menyusun dan mengandengkan.¹ Rangkaian elektronik adalah susunan komponen-komponen elektronika yang dirangkai dengan sumber tegangan menjadi satu kesatuan yang memiliki fungsi dan kegunaan tertentu.² Rangkaian elektronik adalah hal atau benda yang menggunakan alat-alat yang dibentuk atau bekerja atas dasar elektronika.³ Rangkaian elektronik di dalamnya terdapat komponen-komponen yang kecil kadang sulit untuk dilihat dan dipasang. Berbagai bentuk dan fungsi

¹Anton Mulyono, *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA: EDISI KETIGA* (Jakarta, Balai Pustaka, 2001), p. 928.

²Supriatna Toni, *Belajar Mudah Merangkai RANGKAIAN ELEKTRONIK* (KATA PENA, 2013), p.13.

³Ibid, p. 294.

alat elektronik sebagai gagasan ide pembuatan karya kriya, karena bentuk yang selaras dan menarik digunakan sebagai ornamen pada kain panjang.⁴

Motif batik tradisional banyak mengandung makna simbol, motif-motif pedalaman sangat beragam, salah satunya adalah motif kawung. Ada sebagian besar orang berpendapat, bahwa motif ini terinspirasi dari buah aren atau buah tal. Dalam bahasa jawa disebutkan buah aren dengan nama kolang-kaling. Motif kawung ini dahulunya hanya dikenakan oleh raja atau keluarga istana, yang berkembang dalam lingkup keraton dan dipergunakan dalam acara-acara tertentu. Di Keraton Yogyakarta penggunaan motif kawung biasanya dikenakan pada acara pagelaran seni untuk menyambut tamu atau Raja mempunyai hajat *pengetan jumenengan, pengetan wiyosan* dan pesta perkawinan.⁵

Berbagai bentuk dan dan fungsi alat elektronik membuat ketertarikan penulis untuk menjadikan Rangkaian Elektronik sebagai sebuah gagasan ide dalam pembuatan karya kriya, dikarenakan bentuknya yang selaras dan menarik digunakan sebagai ornamen pada kain panjang dari pada untuk menambah keberagaman bentuk ornamen yang sudah ada. Selain dari pada itu bentuk dan fungsi rangkaian elektronik yang berbeda-beda, jika dipadukan dengan motif kawung sangatlah menarik, karena mengisi kekosongan garis dengan motif kawung memberikan sensasi estetis yang berbeda.

Keinginan untuk berkreasi dengan cara mengembangkan motif batik dari yang monokromatik dibuat lebih berwarna dengan motif yang lebih beragam. Dari gagasan tersebut munculah ide penerapan rangkaian elektronik dan motif kawung

⁴<http://batikjoss.blogspot.com/2013/06/pembagian-pola-batik.html> 3januari 2015.
pukul 19:00

⁵ AN suyanto, *Sejarah Batik Yogyakarta* (Yogyakarta, Rumah penerbit Merapi 2002), p. 5

sebagai motif kain panjang. Dalam kehidupan sehari-hari alat-alat elektronik telah jamak digunakan untuk mempermudah aktivitas manusia. Pada zaman dulu sebelum rangkaian elektronik ditemukan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, manusia bekerja membutuhkan waktu lama dan mengeluarkan banyak tenaga sehingga banyak kerugian. Baik secara materi maupun non materi. Akan tetapi seiring perkembangan teknologi semua kendala tersebut bisa teratasi.

Pada umumnya awal dari proses penciptaan karya seni, seniman bersentuhan dengan rangsang yang sengaja disentuhnya maupun tak sengaja disentuhnya. Dalam persentuhannya dengan rangsang tersebut terjadi suatu gambaran ataupun suatu bentuk pemahaman dalam pikirannya, gambaran ataupun suatu pemahaman itu adalah apa yang disebut dengan ide.⁶

Dengan menerapkan rangkaian elektronik dan motif kawung ke dalam kain panjang bertujuan untuk merubah pandangan orang dalam menilai kain panjang yang hanya bisa menerapkan motif tradisional saja dalam corak, hiasan pinggir, kepala kain panjang atau motif batik, dikarenakan ekspresi atau keinginan dalam berbusana sudah mulai berkembang, walaupun masih memiliki unsur tradisi.

⁶Budiharjo Wiryardirjo, "Ide Seni", Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni , No. 01/V (Jakarta, Januari 1992),p.61

B. Rumusan Masalah

Bagaimana memadukan rangkaian elektronik dengan motif kawung menjadi suatu karya seni batik yang bernilai seni?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan karya seni dengan mengembangkan bentuk rangkaian elektronik dan sebagai motif batik kawung sumber ide penciptaan seperangkat kain panjang batik.
- b. Menciptakan karya seni sebagai ekspresi pribadi dalam kriya seni.
- c. Memberi alternatif desain kain panjang yang biasa dari unsur alam ke dalam Rangkaian Elektronik.
- d. Memenuhi sebagai persyaratan untuk lulus sebagai sarjana seni.

2. Manfaat

- a. Menambah wawasan dalam berkarya seni.
- b. Terciptanya karya seni yang sebelumnya belum ada.
- c. Sebagai pemenuhan rasa estetik yang terus berkembang sejalan dengan perkembangan dalam dunia seni.
- d. Membuka wawasan orang akan motif Rangkaian Elektronik.

D. Metode Pendekatan Dan Penciptaan

Dalam penciptaan Karya Tugas Akhir ini diperlukan proses penciptaan karya dengan menggunakan beberapa metode :

1. Metode Pengumpulan Data

- a) Studi Pustaka yaitu pengumpulan data acuan tentang perkembangan rangkaian elektronik dan motif kawung.
- b) Observasi yaitu pengamatan langsung tentang rangkaian elektronik dan motif kawung.

2. Metode pendekatan

- a) Pendekatan Estetis yaitu kajian tentang perkembangan wacana kesenirupaan pada umumnya baik seni kriya, buku-buku estetis seni sehingga dapat mendasarkan teori-teori estetika pada penciptaan karya seni kriya.
- b) Pendekatan kontemplatif yaitu aktivitas perenungan diri dalam penafsiran data-data yang diperoleh, baik berupa data visual maupun tekstual dengan menggunakan semiotika, simbol, dan bentuk.
- c) Pendekatan Empiris yaitu pengalaman pribadi dalam kehidupan sehari-hari yang kemudian menjadikan suatu ide dalam pembuatan karya.

3. Metode Perwujudan

Adalah cara yang digunakan untuk menghasilkan suatu karya melalui teknik tertentu agar tercapai hasil yang diinginkan dengan Teknik Tradisional, yaitu teknik lorodan.